

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Aspek Historis RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak

RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak didirikan pada tanggal 21 Agustus 1981 dengan status kepemilikan tanah adalah milik Lembaga Pendidikan Muslimat NU Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Adapun luas, bangunan, dan lokal yang digunakan pada RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak seluruhnya adalah sebagai berikut:

- a. Luas tanah : 320 m²
- b. Luas bangunan : 220 m²
- c. Jumlah lokal : 3 lokal.

2. Struktur Kepemimpinan

RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak dipimpin oleh Ibu Masrifah sejak mulai didirikan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 2002. Selanjutnya pada tahun 2003 sampai dengan sekarang (tahun 2011) dilanjutkan oleh Ibu Mas'udah yang sebagai guru yang menjabat Kepala RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak.

3. Kondisi Geografis RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak

RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak telah mendapatkan piagam penyelenggaraan operasional RA dari Departemen Agama dengan nomor: Wk/5-b/0491/Pgm/1981, secara demografis bersebelahan dengan:

- a. Sebelah utara : Balai Desa Buko
- b. Sebelah timur : Rumah warga
- c. Sebelah selatan : Rumah warga
- d. Sebelah barat : Masjid Al Aziz

4. Jumlah Guru, dan Anak Didik di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak

a. Jumlah Guru

Jumlah guru di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak secara keseluruhan ada 3 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah merangkap guru yaitu Ibu Mas'udah, dan 2 orang guru kelas masing-masing Ibu Sri Harnanik dan Ibu Mursyidah.

b. Jumlah Anak Didik

Jumlah Keadaan anak didik kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak pada tahun pelajaran 2010/2011 secara keseluruhan ada 22 anak didik terdiri dari 12 anak didik putra dan 10 anak didik putri.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

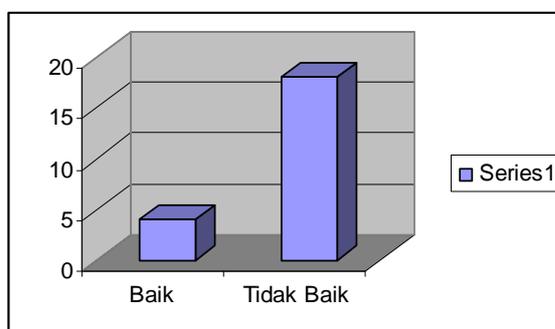
Kondisi awal pada kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah masih belum maksimal. Dilihat dari hal ini minat anak ketika di area membaca, anak terlihat kurang antusias. Hal ini dimungkinkan karena metode pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ternyata kurang menarik perhatian anak, dan kurangnya kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Kemampuan Anak Baca Tulis Al Qur'an Berupa Baca Tulis Surat Al Fatihah pada Pra Siklus

Kondisi Awal	Kemampuan Anak Baca Tulis Al Qur'an Berupa Baca Tulis Surat Al Fatihah		Jumlah
	Baik	Tidak Baik	
Jumlah Anak	4	18	22
Prosentase (%)	18,18	81,81	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah pada kondisi awal hanya sebanyak 18,18 %. Sisanya 81,81 % masih belum tuntas kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah.

Kemampuan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah sebelum dilaksanakannya metode *index card match* dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1: Grafik Hasil Penelitian Pra Siklus

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan penulis dengan merencanakan mengadakan penelitian meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui *metode index card match*. Dalam perencanaan penulis mengidentifikasi masalah, dan menyusun rancangan satu siklus. Guru menyusun rancangan pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyusun Rencana Kegiatan Harian, menyusun skenario perbaikan, menyusun langkah-langkah perbaikan sesuai dengan pengembangan yang terdapat pada Rencana Kegiatan Harian yang telah dibuat, menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan menyusun lembar

pengamatan (lampiran). Akan tetapi setelah rancangan itu dilaksanakan belum membuahkan hasil.

b. Pelaksanaan

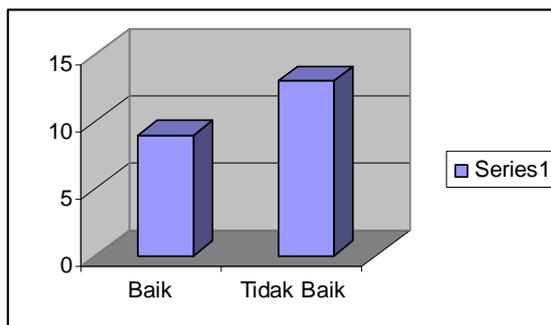
Pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Nopember 2010. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut: 9 anak memperoleh nilai baik, 13 anak memperoleh nilai kurang baik. Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2: Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* Pada Siklus 1

Kondisi Awal	Kemampuan Anak Baca Tulis Al Qur'an Berupa Baca Tulis Surat Al Fatihah		Jumlah
	Baik	Tidak Baik	
Jumlah Anak	9	13	22
Prosentase (%)	40,90	59,09	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang dapat kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah setelah digunakan metode *index card match* dapat meningkat menjadi 40,90 %. Karena masih ada anak yang belum optimal dalam kemampuannya baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah, maka perlu diadakan siklus II.

Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2: Grafik Hasil Penelitian Siklus I

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* dapat diamati beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Rencana perbaikan pembelajaran
 - a) Menentukan indikator perbaikan pembelajaran, sudah sesuai
 - b) Pemilihan alat peraga kurang banyak, sehingga anak ada yang belum mendapatkan alat peraga.
 - c) Menentukan tujuan perbaikan, sudah sesuai
 - d) Merancang pengelolaan kelas, masih ada kekurangan yaitu tidak mengatur keseimbangan jumlah anggota dalam kelompok belajar.
 - e) Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan, sudah tepat.
- 2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi:
 - a) Penataan ruang dan sumber belajar yang dipakai untuk pembelajaran, sudah tepat.
 - b) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Pengelolaan interaksi kelas.

- (1) Respon anak pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, sudah lebih baik dan terlihat antusias.
- (2) Unjuk kerja anak, yaitu bukti kemampuan anak saat belajar baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*, dapat dilihat pada hasil penelitian.
- (3) Hasil akhir setiap kegiatan pada saat tanya jawab.
- (4) Sikap dan perilaku anak dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*. Adapun temuan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan proses pembelajaran:
 - a) Anak sangat senang dengan pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah karena guru melaksanakannya melalui metode *index card match*.
 - b) Proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* terasa menyenangkan dan tidak membosankan anak karena semua anak dilibatkan dalam proses pembelajaran baik secara perseorangan maupun dalam pasangannya melalui metode *index card match*.
- 2) Kelemahan proses pembelajaran:
 - a) Pengelolaan dalam penataan kelas masih belum teratur.
 - b) Masih ada beberapa anak yang suka keluyuran dalam kelas.
 - c) Alat peraga masih kurang variasinya.
 - d) Metode mengajar kurang bervariasi

3. Deskripsi Siklus 2

a. Perencanaan

Siklus 2 dilaksanakan dengan merencanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*. Fokus penelitian lebih ditekankan pada anak-anak yang belum optimal kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*.

Perencanaan siklus 2 ini penulis mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan satu siklus, merancang pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), menyusun skenario perbaikan, menyusun langkah-langkah perbaikan sesuai dengan kegiatan pengembangan yang terdapat pada Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat, menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan menyusun lembar pengamatan (lampiran). Setelah rancangan tersebut dilaksanakan ternyata dapat membuahkan hasil yang menggembirakan yaitu meningkatnya kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*.

b. Pelaksanaan

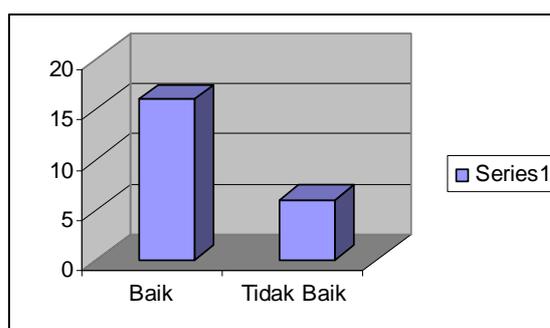
Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* untuk siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Nopember 2010. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut : 16 anak memperoleh nilai baik, dan 6 anak memperoleh nilai tidak baik. Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3: Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* Pada Siklus 2

Kondisi Awal	Kemampuan Anak Baca Tulis Al Qur'an Berupa Baca Tulis Surat Al Fatihah		Jumlah
	Baik	Tidak Baik	
Jumlah Anak	16	6	22
Prosentase (%)	72,72	27,27	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang memiliki kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* setelah diadakan perbaikan pembelajaran dapat meningkat menjadi 72,72 %. Sementara itu masih terdapat anak yang kurang optimal dalam kemampuannya baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* yaitu sebesar 27,27 % (6 anak).

Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada siklus 2 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3: Grafik Hasil Penelitian Siklus 2

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al

Fatihah melalui metode *index card match* pada siklus 2 dapat diamati beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Rencana perbaikan pembelajaran
 - a) Menentukan indikator perbaikan pembelajaran, sudah sesuai
 - b) Pemilihan alat peraga sudah sesuai
 - c) Menentukan tujuan perbaikan, sudah sesuai
 - d) Merancang pengelolaan kelas, sudah sesuai.
 - e) Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan, sudah tepat.
- 2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi:
 - a) Penataan ruang dan sumber belajar, sudah tepat.
 - b) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Pengelolaan interaksi kelas
 - d) Respon anak pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, baik dan lebih antusias.
 - e) Unjuk kerja anak, yaitu bukti kemampuan anak saat belajar baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*, dapat dilihat pada hasil penelitian.
 - f) Hasil akhir setiap kegiatan pada saat tanya jawab.
 - g) Sikap dan perilaku anak dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pemaparan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan proses pembelajaran:
 - a) Anak sangat senang dengan pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah karena dilaksanakan melalui metode *index card match*.
 - b) Pengelolaan kelas sudah baik
 - c) Proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* dapat membuat konsentrasi belajar anak semakin meningkat.

2) Kelemahan proses pembelajaran:

- a) Sampai siklus 2 berakhir, masih ada 6 orang anak yang belum optimal kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*.
- b) Masih ada anak yang malas belajar.
- c) Masih ada anak yang suka keluar kelas tanpa ijin.

4. Deskripsi Siklus 3

a. Perencanaan

Siklus 3 dilaksanakan dengan merencanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*. Fokus penelitian lebih ditekankan pada anak-anak yang belum optimal kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*.

Perencanaan siklus 3 ini penulis mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan satu siklus, merancang pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), menyusun skenario perbaikan, menyusun langkah-langkah perbaikan sesuai dengan kegiatan pengembangan yang terdapat pada Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat, menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan menyusun lembar pengamatan (lampiran). Setelah rancangan tersebut dilaksanakan ternyata dapat membuahkan hasil yang menggembirakan yaitu meningkatnya kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* untuk siklus 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Nopember 2010. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut : 21 anak memperoleh nilai baik, dan 1 anak memperoleh nilai tidak baik.

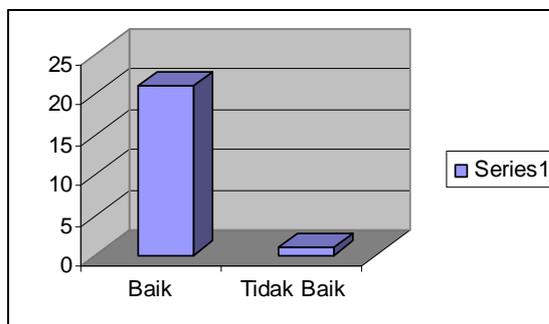
Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3: Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* Pada Siklus 3

Kondisi Awal	Kemampuan Anak Baca Tulis Al Qur'an Berupa Baca Tulis Surat Al Fatihah		Jumlah
	Baik	Tidak Baik	
Jumlah Anak	21	1	22
Prosentase (%)	95,45	4,5	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah anak yang memiliki kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* setelah diadakan perbaikan pembelajaran dapat meningkat menjadi 95,45 %. Sementara itu masih terdapat anak yang kurang optimal dalam kemampuannya baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* yaitu sebesar 4,5 % (hanya 1 anak).

Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada siklus 3 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4: Grafik Hasil Penelitian Siklus 3

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada siklus 3 dapat diamati beberapa hal sebagai berikut:

1) Rencana perbaikan pembelajaran

Tidak diperlukan lagi perbaikan pembelajaran, dan sudah cukup sampai siklus 3 saja karena ketuntasan belajar pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*

2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi:

Tidak diperlukan lagi proses perbaikan pembelajaran, dan sudah cukup sampai siklus 3 saja karena ketuntasan belajar pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*.

3) Pengelolaan interaksi kelas

- a) Respon anak pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, baik dan lebih antusias.
- b) Unjuk kerja anak, yaitu bukti kemampuan anak saat belajar baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*, dapat dilihat pada hasil penelitian.
- c) Hasil akhir setiap kegiatan pada saat tanya jawab.
- d) Sikap dan perilaku anak dalam pembelajaran, sudah baik

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pemaparan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan proses pembelajaran:
 - a) Anak sangat senang dengan pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah karena dilaksanakan melalui metode *index card match*.
 - b) Pengelolaan kelas sudah baik
 - c) Proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* dapat membuat konsentrasi belajar anak semakin meningkat.
- 2) Kelemahan proses pembelajaran:
 - a) Sampai siklus 3 berakhir, masih ada 1 orang anak yang belum optimal kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* yang dikarenakan anak tersebut cedal dalam pengucapan dan agak sulit dalam berbicara.
 - b) Masih ada anak yang suka keluar kelas tanpa ijin.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Kondisi awal pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 belum optimal. Kebanyakan anak sudah mengenal cara membaca dan menulis Al Qur'an menggunting namun ketika diminta oleh guru untuk membaca dan menulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah secara umum anak belum memiliki kemampuan yang baik.

Pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada pra siklus ini belum berhasil, karena dilihat dari hasil belajar anak hanya 4 anak yang tuntas belajar. Sedangkan sisanya yaitu 18 anak belum optimal atau belum tuntas belajarnya pada pembelajaran baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat

Al Fatihah. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an yang dilaksanakan, ternyata guru belum dapat mengelola kelas dengan baik, belum menggunakan alat peraga pembelajaran yang bervariasi dan tepat, dan pembelajaran terasa membosankan bagi anak sehingga anak kurang maksimal dalam belajar. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas guna memecahkan masalah tersebut.

2. Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan dengan penambahan alat peraga untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, anak-anak terlihat lebih antusias dalam belajar untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar anak meningkat dengan baik.

Kenyataan yang ada pada kondisi pra siklus, anak yang dapat memiliki kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* hanya ada 4 anak. Sedangkan untuk siklus 1 terjadi kenaikan yaitu sejumlah 9 anak dapat memiliki kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*. Berdasarkan perolehan hasil belajar tersebut di atas maka telah terjadi kenaikan hasil belajar apabila dibandingkan dengan keadaan pada Pra Siklus. Hal ini dikarenakan ketika mengadakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*, penulis telah menggunakan alat peraga yang tepat, dan metode mengajar yang tepat.

Suatu kegiatan yang penting dikuasai oleh anak adalah kemampuan baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*. Sebagaimana perkembangan pada aspek-aspek lain

kemampuan anak, perkembangan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada anak RA pada dasarnya merupakan bagian dari bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu: berbahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni.

3. Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan dengan mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak di pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*. Pada siklus 2 ini telah terjadi kenaikan keberhasilan belajar anak pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu anak yang memiliki kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* sebanyak 16 anak. telah terjadi peningkatan hasil belajar apabila dibandingkan dengan kondisi pada siklus satu yaitu sejumlah 9 anak.

Terjadinya kenaikan hasil belajar anak pada siklus 2 dikarenakan penulis telah memperbaiki pengelolaan kelas sehingga anak dapat belajar dengan lebih optimal. Di samping itu penulis dalam melaksanakan pembelajaran selalu mengacu dengan menyesuaikan pada tahap perkembangan anak. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa sebagai sebuah sarana, metode mengajar merupakan penghubung komunikasi antara guru dan murid secara aktif yang memungkinkan keduanya meningkatkan suasana yang dinamis dalam proses belajar mengajar.

Namun demikian hingga siklus 2 berakhir, masih ada 6 anak yang belum dapat meningkatkan kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an

berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* secara optimal. Hal tersebut dikarenakan anak tersebut masih belum berkonsentrasi secara penuh dan perlu dilakukan pengulangan dalam belajar. Secara keseluruhan, hasil belajar pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah melalui metode *index card match* pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel berikut.

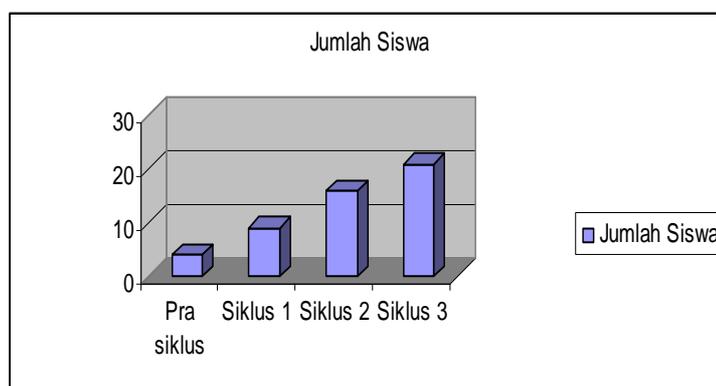
Tabel 4: Rekapitulasi Hasil Penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Melalui metode *index card match* di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak

No	Tindakan	Responden Anak	Nilai Anak		Ketuntasan Belajar
			Baik	Tidak Baik	
1	Pra Siklus	Jumlah	4	18	18,18
		(%)	18,18	81,81	
2	Siklus I	Jumlah	9	13	40,90
		(%)	40,90	59,09	
3	Siklus II	Jumlah	16	6	72,72
		(%)	72,72	27,27	
4	Siklus III	Jumlah	21	1	95,45
		(%)	95,45	4,5	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 sebelum digunakan metode *index card match* anak hanya sebanyak 4 anak (18,18 %) yang sudah tuntas belajarnya, 18 anak (81,81 %) belum tuntas belajarnya. Pada siklus 1 terdapat peningkatan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah anak pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 melalui metode *index card match* sebanyak 27,72 % menjadi 40,90 % dari kondisi awal sebesar 18,18 %.

Adapun pembelajaran pada siklus 2 terdapat 16 anak (72,72 %) sudah optimal kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah anak melalui metode *index card match* pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011. Pada siklus 2 tersebut masih terdapat 6 anak (27,27 %) belum optimal kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah anak melalui metode *index card match* pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011. Pada siklus 2 terdapat peningkatan kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah anak melalui metode *index card match* sebesar 31,81 % dari siklus I (40,90 %).

Kemampuan anak baca tulis Al Qur'an berupa baca tulis surat Al Fatihah anak melalui metode *index card match* pada kelompok B di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 secara keseluruhan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 5: Grafik Rekapitulasi Hasil Penelitian